

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Film dokumenter “Nelayan Eksil” merupakan karya dokumenter yang merepresentasikan aktivitas melaut para nelayan di Kampung Nelayan Cilincing, Jakarta Utara, di tengah berlangsungnya pembangunan tanggul beton Cilincing. Nelayan setempat menghadapi berbagai kendala, seperti menurunnya hasil tangkapan ikan di wilayah pesisir, terbatasnya ruang gerak di laut, serta meningkatnya kebutuhan dan penggunaan bahan bakar minyak. Selain faktor tersebut, kondisi cuaca dan dinamika perairan juga turut memengaruhi aktivitas melaut nelayan Cilincing.

Di balik berbagai tantangan tersebut, film dokumenter *Nelayan Eksil* mampu mengangkat fenomena aktual mengenai dampak pembangunan yang belum sepenuhnya berkeadilan terhadap keberlangsungan aktivitas melaut nelayan di kawasan sekitar. Dengan menampilkan sudut pandang subjek yang terdampak secara langsung, film ini menyajikan nilai aktualitas serta keterlibatan dokumentaris dalam merekam realitas sosial. Selain itu, penggunaan unsur visual dan audio yang relevan berhasil menghadirkan suasana kehidupan nelayan saat melaut, sehingga *Nelayan Eksil* berfungsi tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukasi bagi penonton.

Sebagai sutradara yang bertanggung jawab memimpin visi kreatif film sejak tahap praproduksi hingga pascaproduksi, dokumentaris menjalin kerja sama dengan penulis naskah dalam mengembangkan konsep cerita. Pada tahap produksi, dokumenteris berkolaborasi dengan sinematografer untuk mewujudkan tatanan visual yang selaras dengan visi film, sekaligus memberikan arahan agar sinematografer memahami karakter, emosi, serta tujuan naratif yang hendak disampaikan. Selanjutnya, pada tahap pascaproduksi, dokumentaris juga bekerja sama dengan penyunting gambar dengan memberikan arahan dalam proses penyuntingan materi visual yang telah diperoleh selama produksi.

Dokumenteris selaku sutradara berharap film dokumenter ini mampu memberikan pengalaman visual yang bermakna bagi penonton. Lebih dari sekadar itu, dokumenteris mengharapkan film ini dapat berfungsi sebagai media representasi suara masyarakat pesisir utara Jakarta, khususnya nelayan Cilincing, dalam menyuarakan perjuangan atas hak terhadap ruang hidup yang layak.

B. Rekomendasi

Rekomendasi untuk penciptaan karya dokumenter selanjutnya diharapkan dapat menangkat topik mengenai kondisi masyarakat di area pesisir Jakarta lainnya. Hal ini bertujuan agar meningkatkan kesadaran mengenai krisis tata ruang dan keadilan sosial yang ada di Jakarta Utara, terutama di area pesisir. Dokumenteris juga berharap suara dari masyarakat pesisir Jakarta dapat diangkat dan tersampaikan kepada pemangku kebijakan.